

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Di Area Peternakan Kawasan *Living Lab* Glugur Rimbun

Hidayati Purnama Lubis¹, Suryani Sajar², Minarti Sri Wachyuni³, Annisa Eka
Maghfiroh⁴, Muhammad Caisar Tarigan⁵, Muhammad Azril⁶

¹⁻⁶ Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains,
Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Address : Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Sei Sikambang Medan 20122

Corresponding author : minartisriw@gmail.com

Abstract. *The goal and main issues discussed in this research are how the Organizational Structure influences Performance in the Livestock Farming Area of Al Amin Science and Industrial Park (Living Lab) Glugur Rimbun. This study uses a qualitative associative method, conducting a review of theories and literature, as well as surveys and observations, and collecting opinions from academic community members, especially professors specializing in Human Resources. The research results state that organizational structure is a framework or arrangement that regulates relationships, responsibilities, and authorities within an organization. In management, organizational structure can be considered the foundation or operational framework of an organization. It is a fundamental element that forms the basis for organizing and directing organizational activities. There are several types of organizational structures that can be applied, and the selection of such a structure depends on the organization's goals, size, complexity, and needs. The choice of organizational structure should consider the organization's strategic goals, size, external environment, and the culture to be established. Moreover, organizations can change their structure over time to adapt to changing needs and business dynamics. The importance of organizational structure is reflected in its operational efficiency. By systematically mapping tasks and responsibilities, the structure creates a regular workflow, avoids unnecessary overlap, and establishes a foundation for optimal efficiency.*

Keywords: *Organizational Structure, Performance, Livestock Farming Area of Glugur Rimbun Living Lab*

Abstrak. Tujuan dan pokok permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kinerja di Area Peternakan Kawasan Al Amin *Science and Industrial Park (Living Lab)* Glugur Rimbun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif asosiatif, dengan melakukan kajian terhadap teori dan literatur, juga melakukan survei dan observasi juga mengoleksi pendapat sivitas akademika khususnya Dosen dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian menyatakan bahwa Struktur organisasi merupakan kerangka atau susunan yang mengatur hubungan, tanggung jawab, dan wewenang di dalam suatu organisasi. Dalam manajemen, struktur organisasi dapat dianggap sebagai dasar atau kerangka dasar operasional dari suatu organisasi. Ini adalah elemen dasar yang membentuk fondasi untuk mengorganisasikan dan mengarahkan kegiatan organisasi. Ada beberapa jenis struktur organisasi yang dapat diterapkan, dan pemilihan struktur tersebut tergantung pada tujuan, ukuran, kompleksitas, dan kebutuhan organisasi. Pemilihan struktur organisasi harus mempertimbangkan tujuan strategis organisasi, ukuran, lingkungan eksternal, dan budaya yang ingin dibentuk dalam organisasi. Selain itu, organisasi dapat melakukan perubahan struktur seiring waktu sesuai dengan perubahan kebutuhan dan dinamika bisnis. Pentingnya struktur organisasi sejatinya tercermin dalam efisiensi operasionalnya. Dengan memetakan tugas dan tanggung jawab secara sistematis, struktur tersebut menciptakan alur kerja yang teratur, menghindari tumpang tindih yang tidak perlu, dan menciptakan landasan bagi efisiensi yang optimal.

Kata kunci: Struktur Organisasi, Kinerja, Area Peternakan *Living Lab* Glugur Rimbun.

LATAR BELAKANG

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian dilakukan untuk mencapai sasaran strategi dari sebuah organisasi yang harus dimulai dengan beberapa tahap, salah satunya yaitu proses mendesain

Received Februari 2, 2024; Accepted Maret 1, 2024; Published Maret 31, 2024

* Minarti Sri Wachyuni, minartisriw@gmail.com

organisasi. Pola hubungan spesifik dalam proses ini disebut struktur organisasi. Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal (Robbins & Coulter, 2016).

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi – fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standardisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) suatu kerja (Fahmi, 2013).

Teori mengatakan bahwa ada pengaruh dari struktur organisasi terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan, tergantung pada bentuk struktur organisasi yang dipakai perusahaan tersebut, struktur organisasi perusahaan cenderung berbeda. Struktur organisasi yang lazim digunakan adalah struktur sederhana, birokrasi dan struktur matriks. Secara spesifik, struktur hendaknya mengikuti strategi. Jika manajemen membuat suatu perubahan yang penting dalam strategi organisasi, struktur akan perlu dimodifikasi untuk mengakomodasikan dan mendukung perubahan ini (Robbins & Coulter, 2016). Bentuk struktur organisasi yang beraneka cenderung mempengaruhi tiap-tiap bentuk struktur organisasi mempunyai kekuatan dan kelemahannya masing-masing.

Struktur organisasi bukanlah sekadar kerangka kerja formal. Ia adalah nafas yang menghidupkan setiap kegiatan perusahaan, menjadi katalisator bagi efisiensi, kolaborasi, dan adaptasi. Dalam keberhasilan sebuah perusahaan, struktur organisasi bukan hanya elemen, melainkan pilar yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan jangka panjang.

Kawasan Al Amin Science and Industrial Park (Living Lab) Glugur Rimbun dibangun dengan tujuan sebagai alternatif lokasi pelaksanaan proses belajar mengajar dan kampus bertemakan alam dimana setiap Program Studi yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) dapat melaksanakan kegiatan seperti Program MBKM, PKL, Penelitian Tugas Akhir, atau sebagai tempat mengadakan acara dan event kemahasiswaan. Setelah melakukan survei dan observasi di area peternakan ini diketahui adanya penyimpangan pada aktivitas– aktivitas yang dilakukan oleh karyawan selama jam kerja dimana hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam kantor peternakan dan hal tersebut perlu diidentifikasi penyebabnya.

Mengingat peran penelitian yang dilakukan mahasiswa melalui Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Penelitian yang bekerja sama dengan Mitra Biro

Laboratorium dan Perpustakaan (BLPT) UNPAB sekaligus sebagai kontrol sosial maka perlu ada kontribusi akademis yang penulis berikan yang berhubungan dengan struktur organisasi di dalam perbaikan kinerja di Area Peternakan Glugur Rimbun setidaknya penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Mitra, Universitas maupun kepada penulis.

KAJIAN TEORITIS

Berikut ini ada beberapa definisi mengenai organisasi, antara lain: Fahmi (2013), mendefinisikan organisasi sebagai tata hubungan antara orang-orang untuk dapat memungkinkan tercapainya tujuan bersama dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai suatu kelompok yang bersatu dalam tugas-tugas, terkait pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada peraturan.

Organisasi sebagai bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang atau berapa orang yang disebut atasan dan seorang atau kelompok orang yang disebut bawahan.

Sudarmanto (2014), mendefinisikan bahwa sebuah organisasi dapat dinyatakan sebagai sebuah struktur sosial yang didesain guna mengkoordinasi kegiatan dua orang atau lebih, melalui suatu pembagian kerja dan hierarki otoritas guna melaksanakan pencapaian tujuan umum tertentu. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui beberapa elemen dasar yang menjadi ciri organisasi yaitu;

- a. Kumpulan orang
- b. Suatu wadah
- c. Terstruktur
- d. Tujuan bersama

Berdasarkan ciri tersebut dapat dirumuskan definisi organisasi yaitu suatu wadah yang terdiri dari kumpulan orang yang terikat dengan hubungan-hubungan formal dalam rangkaian terstruktur untuk mencapai tujuan bersama secara efektif .

Dengan adanya struktur organisasi semua pekerjaan yang dalam perusahaan akan berjalan dengan baik dan semestinya sesuai dengan porsinya masing-masing. Struktur organisasi juga mempertegas garis koordinasi dan garis komando yang ada di organisasi tersebut, sehingga hal tersebut dapat membantu kelancaran koordinasi dan komunikasi antar individu dan antar fungsi. Dan dengan struktur organisasi seorang karyawan akan mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat berkonsentrasi penuh terhadap pekerjaan, begitu juga dengan pimpinan suatu perusahaan struktur organisasi dapat mempermudah atasan untuk

memberikan wewenang dan tugas yang tepat kepada bawahannya. Struktur organisasi juga memudahkan karyawan untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaan. Spesialisasi ini dengan tujuan agar setiap pekerjaan yang ada di dalam perusahaan memiliki penanggung jawab yang jelas. Spesialisasi juga merupakan sikap perusahaan untuk dapat mengambil langkah tepat untuk karyawannya, karena tidak semua karyawan memiliki keahlian yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Area Peternakan Glugur Rimbun Desa Sampe Cita. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tujuan menemukan makna dari suatu fenomena atau kejadian dengan sistematis dan jelas dimana data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan, alat rekam (bisa berupa audio dan video seperti penggunaan hp, kamera, dll) untuk proses wawancara dan juga buku catatan. Penelitian kualitatif menekankan proses dari pada produk atau *outcome* dan lebih menekankan makna mendalam dari suatu gejala berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga akan menghasilkan temuan yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari wawancara dan observasi kepada sivitas akademika dan mitra. Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada ditempat penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penelitian melakukan wawancara terhadap sivitas akademika yaitu beberapa orang Dosen dan tenaga pendidik yang memiliki kepakaran bidang SDM, mahasiswa dan struktural juga mitra MBKM Penelitian yaitu Biro Laboratorium dan Perpustakaan. Teknik analisis data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, dalam pengolahan data yang diperoleh tentunya harus menggunakan teknik pengolahan data yang bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur organisasi sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap kinerja karyawan tak terkecuali di Area Peternakan Glugur Rimbun. Dengan adanya struktur organisasi, maka tugas dan tanggung jawab karyawan dapat terarah dengan jelas. Struktur organisasi yang baik dan tepat, dapat membantu perusahaan untuk bisa menempatkan sumber daya manusia perusahaan yang berpotensi dan kompeten di bidangnya sekaligus dapat menghindari tumpang tindih dalam pekerjaan yang artinya efektivitas kinerja karyawan akan tercipta karena akan memudahkan para karyawan memahami pekerjaan yang harus dilaksanakan.

Pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan pekerjaan. Individu akan dianggap mampu menduduki suatu jabatan tertentu dengan latar belakang pendidikan yang jelas dan tinggi (Insan, 2022). Di dalam jantung sebuah perusahaan, tersembunyi sebuah elemen yang merinci dinamika internalnya: struktur organisasi. Sebagian besar peran dan pengaruhnya merayap di setiap aspek operasional, membentuk fondasi bagi keberhasilan sebuah entitas bisnis.

Proses pembentukan struktur organisasi melibatkan serangkaian keputusan dan desain yang diambil oleh pemimpin organisasi. Pembentukan struktur organisasi ini harus sesuai dengan tujuan organisasi, sifat bisnisnya, dan dinamika lingkungan di mana organisasi beroperasi. Proses pembentukan struktur organisasi bukanlah langkah tunggal, tetapi merupakan suatu proses yang iteratif dan perlu di-review secara berkala. Fleksibilitas dalam desain organisasi adalah kunci untuk mengakomodasi perubahan dalam lingkungan bisnis dan memastikan bahwa struktur tetap relevan dan efektif (Batubara, 2023).

Penting untuk diingat bahwa setiap organisasi unik, dan struktur yang efektif bagi satu organisasi mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan organisasi lain. Oleh karena itu, pemilihan struktur organisasi harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik organisasi tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan Al Amin Science and Industrial Park Living Lab Glugur Rimbun tidak hanya sekadar mekanisme operasional, struktur organisasi juga berbicara pada tingkat personal. Dengan membentuk landasan yang adil dan transparan, struktur ini dapat memberikan dorongan motivasi bagi karyawan. Melalui jelasnya jalur kenaikan karier dan pengakuan atas kontribusi mereka, karyawan merasa bernilai dan terdorong untuk memberikan yang terbaik.

Struktur organisasi menjadi pilar koordinasi tim di Area Peternakan Living Lab Glugur Rimbun, melalui penetapan hierarki dan jalur komunikasi yang jelas, struktur ini membuka jalan bagi kolaborasi yang sinergis antar tim, menjembatani kesenjangan yang mungkin muncul, dan mengurangi potensi konflik peran.

Struktur organisasi yang sukses juga membawa elemen adaptabilitas. Dalam dunia yang terus berubah, fleksibilitas struktural memungkinkan perusahaan untuk bergerak seiring perubahan pasar, teknologi, dan dinamika bisnis. Ini memberikan ruang bagi eksplorasi peluang baru dan mengamankan posisi perusahaan Area Peternakan Living Lab Glugur Rimbun di tengah dinamika lingkungan bisnis yang berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Bangun, Wilson (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Batubara, SS (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Dewangga Energi Internasional.
- Fahmi, Irham (2013). *Perilaku Organisasi*. Alfabeta. Bandung.
- Insan, M.Y. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai*. Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering And Humaniora).
- Sudarmanto. (2014). *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Robbins, Stephen P & Mary Coulter (2016). *Manajemen Jilid 1*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- <https://repository.uir.ac.id/12566/1/164210457.pdf>
- <https://repository.unib.ac.id/532/1/10.%20Indra%20Sakti%2067-76.pdf>
- <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnispembangunan/article/view/2779>
- <https://repository.uir.ac.id/12566/1/164210457.pdf>
- https://polbangtanmanokwari.ac.id/jurnal/media/files/10__201802_Agung.pdf
- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6272/1/Syahrul.pdf>